



## PBTY Digelar Tujuh Hari

**YOGYA, TRIBUN** - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kembali digelar. Berbeda dari tahun sebelumnya, kali ini pelaksanaan PBTY digelar lebih lama yakni selama 7 hari pada 13-19 Februari 2019.

Seksi Acara PBTY, Bekti, menjelaskan tiga naga raksasa akan menyemarakkan gelaran PBTY 2019. Naga tersebut adalah Naga Nusantara dari Tangerang sepanjang 67 meter, Naga Hijau dari Magelang sepanjang 90 meter, dan Naga PBTY sepanjang 160 meter.

"Selain itu ada juga 6 Dadak Meram Reog yakni Reog raksasa dari Ponorogo dengan kepala Merak, lalu juga juara Jogja 1,2, dan 3 Dragon Festival yang meramaikan karnaval pada 16 Februari mendatang di Jalan Malioboro hingga Alun-Alun Utara," ucapnya, saat Jum-pa Pers di Dinas Komunikasi dan Persandian Kota Yogyakarta, Senin (11/2).

Bekti menambahkan, untuk kompetisi JDF dilaksanakan di Sleman City Hall dan menjaring 20 peserta dari dalam maupun

luar Kota Yogyakarta. Setidaknya tersapat 8 tim asal Yogyakarta yang unjuk gigi memperlihatkan kebolehan mereka dalam Jogja Dragon Festival. Ketua PBTY, Harry Setio menjelaskan, bahwa di rumah budaya yang sekarang diakuisisi pemerintah, akan diadakan pertunjukan wayang Potehi yang sudah langka.

"Kita juga hadirkan Wacina (Wayang Cina Jawa). Selama ini disimpan di (Museum) Sonobudoyo untuk pendidikan dan sejarah. Ada juga kebaya peranakan atau

pesisiran. Kaum Tionghoa yang ada di Indonesia ini erat dengan budaya akulturasi," tuturnya.

Sementara itu, Humas PBTY, Fantoni menjelaskan bahwa tahun lalu pelaksanaan PBTY berlangsung selama lima hari.

Namun hari ini diperpanjang hingga tujuh hari pelaksanaan. "Atas permintaan Sultan, kami melaksanakan PBTY selama tujuh hari ini. Dalam sehari setidaknya kami berkegiatan selama 5 jam dalam seminggu itu," tandasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005